

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang dan Masalah

Era globalisasi ini membuat seluruh lapisan masyarakat harus menyesuaikan diri dan hidup dengan menggunakan teknologi. Terlebih lagi pada masa Covid-19, membuat masyarakat memutuskan untuk melakukan usaha untuk memenuhi atau menambah penghasilannya, sehingga persaingan semakin berkembang dan memaksa perusahaan untuk saling menunjukkan keunggulannya. Teknologi merupakan salah satu penunjang dalam menghadapi persaingan dan dapat membantu kelancaran usaha.

Indonesia memiliki banyak usaha yang dijalankan oleh penduduknya untuk mencari nafkah dan bertahan hidup. Masyarakat dengan tuntutan ekonomi mulai menjalankan usaha dengan mengawali usaha berupa Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang selanjutnya disebut UMKM. UMKM banyak ditemui di Indonesia, sesuai dengan data jumlah perusahaan yang dilakukan oleh Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Indonesia, menunjukkan bahwa jumlah UMKM di Indonesia menyerap 99% dari total lapangan kerja Indonesia yaitu sebanyak 65.465.497 usaha serta 97% total tenaga kerja Indonesia yaitu sebanyak 119.562.843 orang pada tahun 2019.

Tabel 1. Data Jumlah UMKM Tahun 2019

NO	INDIKATOR (2019)	SATUAN	JUMLAH	PANGSA
1.	UNIT USAHA			
	Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah	Unit	65.465.497	99,99%
	-Usaha Mikro (UMi)	Unit	64.601.352	98,67%
	-Usaha Kecil (UK)	Unit	798.679	1,22%
	-Usaha Menengah (UM)	Unit	65.465	0,10%
2.	TENAGA KERJA			
	Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah	Orang	119.562.843	96,92%
	-Usaha Mikro (UMi)	Orang	109.842.384	89,04%
	-Usaha Kecil (UK)	Orang	5.930.317	4,81%
	-Usaha Menengah (UM)	Orang	3.790.142	3,07%

Sumber : Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah yang diolah dari data Badan Pusat Statistik (BPS).

Usaha atau perusahaan adalah suatu kumpulan dua orang atau lebih yang memiliki sumber daya dasar seperti bahan baku dan tenaga kerja, yang selanjutnya diproses untuk menghasilkan dan menyediakan barang atau jasa untuk pelanggan di usahanya tersebut (Warren, Reeve, Duchac, Wahyuni, & Yusuf, 2018).

Hal penting yang terkadang disepelekan oleh pelaku UMKM yaitu pencatatan transaksi dan laporan keuangan atas usahanya tersebut, contohnya tidak membuat pencatatan secara detail tentang transaksi yang terjadi dan mencatat dengan sistem yang tidak efektif dan efisien seperti hanya menggunakan buku catatan. Metode tidak efektif dan efisien ini juga dilakukan oleh salah satu UMKM yang bergerak dibidang perdagangan yaitu UMKM Castle Co. Laporan keuangan utama bagi perusahaan adalah laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan posisi keuangan, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Transaksi bisnis merupakan hal awal penyebab adanya pencatatan. lalu dituangkan dalam jurnal yang merupakan catatan awal atas transaksi yang terjadi. Atas catatan dalam jurnal tersebut, akuntan memasukkan nilai dan membuat buku besar atas akun-akun, buku besar merupakan catatan yang dikelompokkan menurut kelompok akun dalam suatu perusahaan. Apabila transaksi tidak dicatat dengan benar, maka laporan keuangan yang dihasilkan juga tidak akurat.

Data pada laporan laba rugi berguna untuk memprediksi arus kas masa depan, dalam rangka menentukan profitabilitas, nilai investasi dan kelayakan kredit. Laporan perubahan ekuitas menghasilkan data yang mencerminkan naik turunnya aset neto baik berasal dari setoran atau distribusi kepada pemilik atau berasal dari kinerja perusahaan. Laporan posisi keuangan menghasilkan data yang dapat digunakan untuk mengevaluasi struktur pendanaan, menganalisis likuiditas, menilai solvabilitas dan menilai fleksibilitas keuangan. Laporan arus kas menghasilkan data yang berguna untuk mengevaluasi kemampuan dalam menghasilkan kas dan setara kas, mengetahui kemampuan dalam memenuhi kewajiban dan membayar deviden, mengevaluasi kualitas laba entitas, dan membanding kinerja operasi serta menilai nilai kini arus kas antar perusahaan (Martani, Siregar, Wardhani, Farahmita, & Tantijaya, 2018).

Hal tersebut membuat jelas betapa pentingnya laporan keuangan dalam suatu perusahaan. Apabila tidak membuat laporan keuangan, pelaku usaha tidak dapat

menggunakan laporan keuangan tersebut sesuai fungsinya. Manajemen usaha juga dapat mempelajari dan memulai administrasi keuangan, karena apabila usahanya berkembang maka pemilik usaha harus mengerti dan membuat laporan keuangan atas usahanya.

Pembuatan laporan keuangan sering kali diabaikan karena kurangnya kemampuan untuk membuat laporan keuangan. Untuk membuat laporan keuangan diperlukan pengetahuan mengenai siklus akuntansi, sehingga pembuat laporan keuangan atau pengguna sistem laporan keuangan harus mendapatkan edukasi terkait penyusunan laporan keuangan. Contohnya, pada laporan arus kas harus memisahkan kelompok dalam kegiatan pemakaian kas yang membutuhkan pemahaman mengenai ciri-ciri pada masing-masing kelompok kegiatan.

Cara untuk memudahkan pelaku usaha dalam pembuatan laporan keuangan yaitu menggunakan sistem teknologi, hal itu membuat pelaku usaha harus menyadari pentingnya sistem teknologi serta mau mempelajarinya. Suatu usaha dapat mengandalkan sistem dalam pelaksanaannya untuk mempermudah dan memperlancar kegiatan agar mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Sistem adalah sekumpulan komponen yang memiliki wujud atau pun tidak berwujud yang saling terhubung satu sama lain dan berkerja sama secara terpadu untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Susanto, 2017). Media *software* untuk membuat sistem laporan keuangan sederhana pada tugas akhir ini yaitu menggunakan *Microsoft Access*. Penulis memilih *Microsoft Access* dikarenakan *Microsoft Access* mudah diperoleh karena merupakan *software* yang disediakan oleh *Microsoft*, mudah untuk mengatur data, tersedia fitur keamanan data dan dapat menyimpan data dengan jumlah yang besar (Akbar & Soepomo, 2017).

Pembuatan sistem dalam tugas akhir ini merupakan pengembangan sistem Proyek Usaha Mandiri yang berjudul Sistem Penginputan dan Perhitungan Transaksi Pembelian dan Penjualan Berbasis *Microsoft Access* pada UMKM Green Organic Market. Sistem sebelumnya hanya digunakan untuk menginput transaksi pembelian dan penjualan serta mengetahui stok akhir dari barang dagang, sedangkan untuk sistem tugas akhir ini merupakan sistem yang dapat dipakai setelah melakukan *input* transaksi pembelian dan penjualan di sistem sebelumnya, dikarenakan sistem ini dapat digunakan untuk memasukkan transaksi keuangan

serta menghasilkan *output* berupa laporan keuangan. Sistem juga diharapkan dapat menunjang kegiatan operasional dan memudahkan serta memfasilitasi UMKM dalam penyusunan laporan keuangan sederhana. Sistem ini juga digunakan agar dapat memberikan masukan dan pengalaman baru bagi pelaku bisnis dalam menyusun laporan keuangan dan menjadievaluasi bagi sistem yang dipakai sebelumnya.

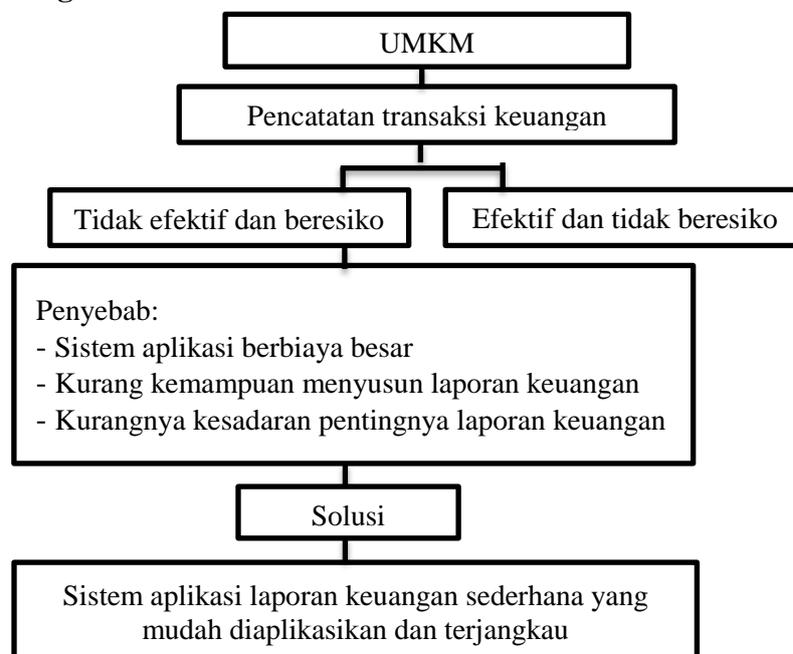
Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang ada, penulis berinisiatif untuk membahas hal tersebut dengan judul “Pembuatan Sistem Laporan Keuangan Sederhana Berbasis *Microsoft Access* untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah” dalam pelaksanaan tugas akhir penulis.

1.2 Tujuan

Tujuan tugas akhir yang ingin dicapai oleh penulis berdasarkan latar belakang di atas adalah sebagai berikut:

1. Membuat sistem informasi akuntansi sederhana yang dapat digunakan bagi UMKM.
2. Membuat sistem laporan keuangan sederhana.

1.3 Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Tugas Akhir

Terdapat UMKM yang belum melakukan pencatatan atas transaksi keuangan atau transaksi bisnis pada usahanya, terdapat pula UMKM yang melakukan pencatatan transaksi menggunakan media yang tidak efektif dan beresiko. Atas tindakan tersebut, maka UMKM tidak membuat laporan keuangan sehingga tidak dapat mengevaluasi operasional dan tidak dapat memanfaatkan penggunaan laporan keuangan. Penyebabnya adalah sistem aplikasi yang berbiaya besar, kurangnya kemampuan mengaplikasikan sistem serta kemampuan pembuatan laporan keuangan, dan kurangnya kesadaran atas pentingnya laporan keuangan. Sehingga, solusi dari masalah ini adalah membuat sistem laporan keuangan sederhana yang mudah diaplikasikan dan juga terjangkau bagi UMKM.

1.4 Kontribusi

Kontribusi yang dapat diberikan atas tugas akhir Pembuatan Sistem Laporan Keuangan Sederhana Berbasis *Microsoft Access* untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah:

1. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

Kontribusi yang dapat diberikan dari penulis kepada UMKM adalah sebagai media untuk mempermudah pembuatan dan penyusunan laporan keuangan demi menunjang operasional usahanya.

2. Pembaca

Kontribusi yang dapat diberikan dari penulis kepada pembaca adalah dapat menjadi sumber pengetahuan/ilmu yang bermanfaat mengenai pembuatan sistem laporan keuangan sederhana dan cara pembuatan sistem dalam *Microsoft Access* serta dapat dijadikan ide dalam pengembangan *Microsoft Access* untuk karya ilmiah selanjutnya.

3. Penulis

Kontribusi yang dapat diberikan dari penulis untuk diri sendiri adalah implementasi dan penerapan pembelajaran selama perkuliahan dengan menciptakan sistem laporan keuangan sederhana berbasis *Microsoft Access* dan untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat kelulusan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Akuntansi

2.1.1 Pengertian dan peran akuntansi

Akuntansi merupakan sistem informasi yang menyediakan pelaporan untuk pemangku kepentingan dan pengguna laporan keuangan mengenai kegiatan ekonomi dan kondisi ekonomi perusahaan. Akuntansi disebut sebagai “bahasa bisnis” (*leaguage of business*) karena dengan menggunakan akuntansi maka informasi bisnis dapat disampaikan kepada pengguna laporan keuangan.

Akuntansi berperan dalam memberikan informasi untuk manajer dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Akuntansi juga menyediakan informasi bagi pihak pengguna laporan keuangan lain yang berkepentingan menilai bagaimana kinerja dan kondisi ekonomi suatu usaha (Warren dkk., 2018).

2.1.2 Pihak berkepentingan terhadap informasi keuangan

Pihak berkepentingan terhadap informasi keuangan terdiri dari pihak internal yaitu pihak dari dalam perusahaan dan pihak eksternal yaitu pihak dari luar perusahaan. Menurut Muawanah & Poernawati (2008) pihak internal dan eksternal tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pihak Internal

Pihak internal adalah manajer atau manajemen dalam perusahaan. Manajer perusahaan membutuhkan informasi akuntansi dalam menyusun perencanaan perusahaan, mengevaluasi kemajuan perusahaan, serta melakukan evaluasi dan koreksi yang diperlukan untuk memperbaiki operasional usaha.

2. Pihak Eksternal

a. Investor

Investor atau pemberi dana memerlukan data keuangan suatu usaha untuk menganalisis perkembangan usaha yang bersangkutan. Investor bertujuan mendapatkan hasil dengan melakukan penanaman modal pada suatu usaha, oleh sebab itu investor melakukan analisis pada laporan keuangan dari usaha yang akan diberi dana.

b. Kreditor

Kreditor atau pihak penyedia dana menggunakan informasi keuangan untuk memilih nasabahnya. Kreditor akan memilih nasabah yang dapat mengembalikan pokok pinjaman beserta bunga pinjaman pada tepat waktu.

c. Instansi Pemerintah

Instansi pemerintah berkepentingan untuk menetapkan besaran pajak yang harus dibayar oleh suatu perusahaan. Untuk mengetahui besaran pajak tersebut, maka instansi pemerintah memerlukan informasi akuntansi dari usaha tersebut.

d. Organisasi Nirlaba

Organisasi nirlaba memerlukan informasi keuangan yang akan digunakan untuk penyusunan anggaran, membayar karyawan dan membayar beban-beban yang lain.

e. Pemakai Lainnya

Informasi akuntansi juga dipakai dan diperlukan oleh pemakai lainnya seperti buruh untuk mengajukan kenaikan gaji, tunjangan, dan mengetahui kemajuan atau perkembangan dari perusahaan tempat mereka berkerja

2.2 Transaksi Bisnis

2.2.1 Pengertian Transaksi Bisnis

Transaksi bisnis adalah peristiwa ekonomi yang terjadi pada suatu perusahaan dan secara langsung mengakibatkan perubahan dalam kondisi keuangan, kenaikan/penurunan hasil operasional serta harus dicatat oleh perusahaan tersebut (Muawanah & Poernawati, 2008). Transaksi bisnis berpengaruh pada perubahan unsur persamaan dasar akuntansi, yaitu aset (harta) dan/ atau liabilitas (kewajiban) dan/atau ekuitas (modal). Transaksi bisnis merupakan awal dari proses akuntansi yang nantinya akan menimbulkan proses-proses pelaporan keuangan dalam suatu perusahaan.

2.2.2 Jenis Transaksi Bisnis

Transaksi bisnis dikelompokkan menjadi 2 jenis, yaitu transaksi bisnis internal dan transaksi bisnis eksternal.

- a) Transaksi bisnis internal merupakan transaksi bisnis yang terjadi dan dialami di dalam ruang lingkup perusahaan tersebut, contoh: penggunaan aset tetap dan perlengkapan.
- b) Transaksi bisnis eksternal merupakan transaksi bisnis yang terjadi dan berkaitan dengan pihak di luar perusahaan, contoh: pembelian aset tetap dan perlengkapan.

2.3 Rekening, Jurnal dan Buku Besar

Rekening, jurnal dan buku besar merupakan komponen yang diperlukan dalam melakukan siklus akuntansi. Berikut ini adalah pengertian rekening, jurnal dan buku besar menurut Syaiful Bahri (2016):

2.3.1 Rekening

Rekening merupakan alat yang menjadi dasar untuk mengisikan perubahan mutasi dan saldo pada setiap komponen dalam laporan keuangan. Rekening memiliki dua sisi, yaitu sisi debit dan kredit.

Perusahaan akan melakukan pencatatan jurnal atas transaksi yang terjadi, dalam penjurnalan memerlukan daftar nama atau disebut akun (rekening) yang tepat, mengenai akun mana yang memiliki perubahan pada sisi debit dan kredit.

2.3.2 Jurnal

Jurnal adalah pencatatan secara sistematis dan berdasarkan urutan waktu atau kronologis atas transaksi keuangan yang terjadi pada suatu perusahaan. Jurnal merupakan kolom yang berisikan tanggal (*date*), nama rekening (*account name*), referensi (*ref*), debit dan kredit. Jurnal merupakan langkah awal pencatatan dalam siklus akuntansi, seluruh transaksi yang terjadi akan dicatat dalam jurnal.

2.3.3 Buku besar

Buku besar merupakan kumpulan dari rekening atau perkiraan yang saling terhubung dan merupakan kesatuan yang disusun dan dikelompokkan sesuai dengan pos-pos laporan keuangan perusahaan. Sumber data dari buku besar adalah jurnal yang telah dibuat. Setelah transaksi keuangan dicatat dalam jurnal, maka akan dilakukan pemindahan semua jurnal kedalam masing-masing rekening dalam buku besar atau yang disebut kegiatan posting buku besar.

2.4 Laporan Keuangan

2.4.1 Pengertian dan jenis laporan keuangan

Laporan keuangan merupakan hasil akhir atau *output* dari proses akuntansi yang telah dilakukan sesuai transaksi yang terjadi pada suatu perusahaan. Laporan keuangan berisi informasi bagi pihak berkepentingan, sebagai pertanggungjawaban manajemen dan juga dapat menggambarkan kesuksesan atau pencapaian suatu perusahaan. Berikut merupakan jenis laporan keuangan menurut Harahap (2018):

1. Laporan laba rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan yang melaporkan seluruh hasil dan biaya serta perbandingan antara dua komponen tersebut untuk mendapatkan kesimpulan laba atau rugi perusahaan dalam suatu periode tertentu. Unsur-unsur dalam laporan laba rugi:

a. Hasil atau pendapatan

Hasil adalah arus masuk asset atau peningkatan asset dari suatu entitas atau penyelesaian kewajiban dari entitas selama periode tertentu yang berasal dari kegiatan operasional perusahaan seperti penjualan produksi berupa barang, pemberian jasa atau pelaksanaan kegiatan lainnya.

b. Biaya

Biaya adalah arus keluar asset, penggunaan aktiva atau munculnya kewajiban selama suatu periode yang disebabkan oleh kegiatan operasional perusahaan seperti bahan dalam pembuatan barang, ongkos untuk pengiriman barang, pembebanan atas jasa atau pelaksanaan kegiatan lainnya.

c. Laba

Laba adalah kondisi dimana nilai penghasilan di atas nilai biaya dalam suatu periode tertentu.

d. Rugi

Rugi merupakan kebalikan dari laba, rugi adalah kondisi dimana nilai biaya lebih besar dari nilai penghasilan dalam suatu periode tertentu.

2. Laporan perubahan ekuitas

Laporan perubahan ekuitas merupakan laporan yang menyajikan peningkatan dan penurunan aktiva bersih atau kekayaan bank selama periode tertentu berdasarkan prinsip pengukuran yang dianut suatu perusahaan dan harus

diungkapkan dalam laporan keuangan. Perubahan ekuitas terjadi akibat beberapa hal, contohnya yaitu investasi awal oleh pemilik, investasi baru, laba atau rugi selama periode bersangkutan, adanya prive atau penarikan modal oleh pemilik dan deviden kepada para investor.

3. Laporan neraca

Laporan neraca disebut juga laporan posisi keuangan, yaitu laporan yang menggambarkan harta, kewajiban dan modal dalam perusahaan pada suatu tanggal tertentu. Unsur-unsur dalam laporan neraca:

a. Harta

Harta adalah rekening yang disajikan di saldo debit yang merupakan hak milik perusahaan atau nilai yang dibeli dan pengeluaran yang dibuat dengan tujuan untuk mendapat kekayaan di masa yang akan datang.

b. Kewajiban

Kewajiban adalah rekening yang disajikan di saldo kredit yang merupakan hak dari pihak lain atau nilai kewajiban yang harus dibayar oleh perusahaan ke pihak lain.

c. Modal

Modal adalah suatu hak yang tersisa atas aktiva suatu lembaga setelah dikurangi kewajibannya. Dalam perusahaan, ekuitas adalah modal pemilik.

4. Laporan arus kas

Laporan arus kas adalah laporan yang menunjukkan ikhtisar dan mutasi seluruh arus kas masuk dan arus kas keluar yang dibagi kedalam kelompok-kelompok kegiatan berikut:

a. Kegiatan operasi perusahaan (*operating*)

Kegiatan operasi mencakup kegiatan utama dalam penghasil pendapatan perusahaan. Contoh kegiatan ini yaitu kegiatan produksi, pemberian jasa, dan pengiriman barang.

b. Kegiatan pembiayaan/pendanaan (*financing*)

Kegiatan pembiayaan mencakup kegiatan yang mengakibatkan perubahan pada modal dan pinjaman jangka panjang perusahaan, berupa kegiatan mendapatkan sumber dana dari pemilik atau modal, meminjam dan

membayar utang atau melakukan pinjaman jangka panjang untuk membayar utang tertentu.

c. Kegiatan investasi (*investing*)

Kegiatan investasi mencakup kegiatan perolehan dan pelepasan aset jangka panjang baik aset berwujud maupun tidak berwujud serta investasi lain yang bukan setara kas, contoh kegiatan ini antara lain menerima dan menagih pinjaman, utang, surat berharga atau modal, aktiva tetap yang digunakan dalam proses produksi perusahaan.

2.4.2 Tujuan laporan keuangan

Menurut SAK No. 1, tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi pihak berkepentingan atau pengguna laporan keuangan untuk membuat keputusan. Laporan keuangan juga merupakan laporan yang menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepada manajemen. Laporan keuangan menyajikan informasi yang meliputi:

- a. Aset;
- b. Liabilitas;
- c. Ekuitas;
- d. Penghasilan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian;
- e. Kontribusi dari dan distribusi kepada pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik; dan
- f. Arus kas.

Melalui informasi tersebut dan informasi lain yang terdapat dalam CALK (catatan atas laporan keuangan) dapat membantu pihak berkepentingan atau pengguna laporan keuangan dalam memprediksi arus kas di masa depan, khususnya dalam hal waktu dan kepastian diperolehnya arus kas masa depan.

2.5 *Microsoft Access*

Sistem laporan keuangan yang penulis rancang menggunakan perangkat lunak untuk mempermudah dalam pembuatan sistem, yaitu *Microsoft Access*. *Microsoft Access* merupakan salah satu perangkat lunak di bawah sistem *Windows* yang digunakan untuk mengolah dan membuat basis data atau *database*. Dengan

menggunakan *Microsoft Access*, basis data dapat dirancang, dibuat, dan dikelola dengan mudah dan cepat (Taufani, 2009).

2.6 Database

Database atau basis data adalah sekumpulan data yang saling berhubungan mengenai suatu objek atau topik untuk tujuan tertentu (Taufani, 2009). Perangkat lunak pengolah *database* yang dipakai yaitu *Microsoft Access*. Terdapat objek-objek untuk mempermudah dalam membangun sebuah *database*, yaitu:

1. *Table*

Merupakan objek utama yang digunakan untuk tempat menyimpan data mengenai topik yang khusus. Terdapat dua bagian dalam *table* yaitu kolom (bagian menurun) yang disebut dengan *field* dan baris (bagian mendatar) yang disebut *record*.

2. *Relationship*

Relationship atau relasi antar *table* yaitu objek yang digunakan untuk menghubungkan data yang saling berkaitan. Relasi antar *table* dibuat dengan mencocokkan *field* kunci, biasanya berupa *field* yang memiliki nama yang sama pada kedua *table* yang memiliki relasi.

3. *Query*

Query adalah objek yang digunakan untuk menggabungkan data dari beberapa *table* dengan tujuan mengelompokkan data baru yang bersumber dari *table-table* yang sudah ada sesuai dengan berbagai kriteria dan urutan yang diinginkan.

4. *Form*

Merupakan objek yang bertampilan formulir yang digunakan untuk memasukkan, mengubah, mencari, menampilkan dan mencetak data/informasi yang terdapat dalam suatu *database*. *Form* dapat dibuat atau dirancang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan.

5. *Report*

Report merupakan *output* atau hasil akhir dari data yang telah diolah sesuai perintah atau kriteria yang telah dibuat pada suatu *database*. *Report* digunakan untuk menampilkan, mencetak data atau informasi dalam bentuk laporan.

2.7 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

UMKM di Indonesia diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008. UMKM merupakan kegiatan usaha yang dapat memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, menambah lapangan pekerjaan, dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi serta berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional.

2.7.1 Usaha Mikro

Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria, yaitu memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

2.7.2 Usaha Kecil

Usaha Kecil adalah usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria, yaitu memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

2.7.3 Usaha Menengah

Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan memenuhi kriteria, yaitu memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah); atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

III. METODE PELAKSANAAN

3.1 Tempat dan Waktu

Penyusunan laporan tugas akhir ini dilaksanakan di kampus Politeknik Negeri Lampung dan tempat pengambilan data yaitu UMKM Castle Co. Tugas akhir disusun mulai bulan Mei hingga September 2021.

3.2 Bahan dan Alat

Bahan yang digunakan berupa buku referensi yang berkaitan dengan judul tugas akhir. Alat yang digunakan untuk menyusun tugas akhir ini adalah *Personal Computer* beserta *software Microsoft Access* dan *Microsoft Word*.

3.3 Prosedur Kerja

3.3.1 Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian pada tugas akhir ini dibagi menjadi dua jenis data, yaitu data utama dan data pendukung. Data utama adalah data yang diperoleh dari informan, yaitu orang yang terlibat langsung dalam kegiatan sebagai fokus penelitian. Informan pada pengumpulan data ini adalah pemilik usaha Castle Co yaitu Fitria Monica Sari. Data pendukung bersumber dari dokumen yang berupa catatan transaksi pada buku catatan mengenai penjualan yang dicatat dalam catatan kas masuk dan pembelian dalam catatan kas keluar pada Castle Co.

Metode pengamatan data menggunakan metode observasi, yaitu kegiatan mengamati atau memperhatikan objek dari penelitian dengan seksama yang bertujuan mencatat keadaan yang berkaitan dengan tujuan dari suatu penelitian (Untari, 2018). Observasi dilakukan dengan cara penulis mendatangi langsung tempat melakukan pengumpulan dan pengamatan data, yaitu bertempat di UMKM Castle Co. Pengamatan tersebut menggunakan sumber non-manusia seperti catatan transaksi manual oleh pemilik Castle Co. Hal-hal yang diamati adalah sistem manual dalam pencatatan transaksi yang sudah dilakukan oleh pemilik Castle Co.

3.3.2 Rancangan kebutuhan

Tahapan rancangan kebutuhan adalah tahapan mengidentifikasi atau mencari kebutuhan UMKM dengan mengumpulkan informasi terkait kebutuhan dalam sistem laporan keuangan sederhana berbasis *Microsoft Access* untuk UMKM. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan informasi kebutuhan sistem yaitu berupa studi literasi atas buku-buku untuk mengetahui kebutuhan laporan keuangan dan penyusunan laporan keuangan.

3.3.3 Desain sistem

Tahapan desain sistem merupakan tahapan setelah penulis mengetahui kebutuhan pada pembuatan sistem, yang selanjutnya melakukan proses perancangan skema pembuatan sistem laporan keuangan sederhana berbasis *Microsoft Access* untuk UMKM serta komponen sistem sesuai dengan kebutuhan. Perancangan ini menunjukkan komponen-komponen dalam *Microsoft Access* yang dibutuhkan dalam pembuatan sistem serta fungsi dan unsur dalam komponen tersebut. Tahapan desain merupakan tahapan yang penting dan harus sesuai dengan kebutuhan, karena apabila desain atau perancangan skema disusun dengan tidak benar maka sistem yang dihasilkan menjadi tidak akurat.

3.3.4 Pembuatan sistem

Tahapan pembuatan sistem merupakan implementasi atau tahap penerapan desain sistem yang telah dibuat kedalam suatu sistem yaitu *Microsoft Access*. Tahap ini adalah inti dalam pembuatan sistem yang berpengaruh paling besar terhadap hasil dari pembuatan sistem ini. Penulis membutuhkan alat berupa *Personal Computer* untuk menjalankan *Microsoft Access* sebagai media yang menghasilkan sistem laporan keuangan sederhana untuk UMKM, serta siap dilakukan pengujian atas sistem untuk melihat apakah sudah memenuhi kebutuhan dan berjalan sesuai dengan prosedur dalam penyelesaian laporan keuangan sederhana. Tahap ini juga memuat tahapan untuk menyusun dan mengubah tampilan dalam sistem seperti yang diinginkan.

3.4 Pengamatan dan Analisis Data

3.4.1 Analisis sistem

Tahapan analisis sistem digunakan untuk menguji apakah sistem telah berjalan dengan baik atau belum. Analisis sistem menggunakan metode *Black Box*

Testing yang bertujuan mengetahui secara fungsional aplikasi yang dibangun, selanjutnya analisis hasil dari sistem menggunakan analisis data kuantitatif yaitu metode yang menganalisis suatu permasalahan dari suatu data berdasarkan perhitungan angka-angka dari hasil penelitian. Data yang digunakan sebagai bahan analisa adalah data transaksi bisnis nyata yang terjadi selama 3 bulan pada UMKM Castle.Co, yaitu UMKM yang bergerak dibidang penjualan hadiah berupa buket makanan ringan dan album foto.

Teknik yang digunakan dalam menganalisis tugas akhir ini dengan menggunakan format serta perhitungan kerangka dalam tiap-tiap laporan keuangan:

a. Laporan arus kas

Saldo akhir kas dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Saldo Kas Awal Periode} + (\text{Pertambahan} - \text{Penurunan Kas dari Aktivitas Operasi}) + (\text{Pertambahan} - \text{Penurunan Kas dari Aktivitas Investasi}) + (\text{Pertambahan} - \text{Penurunan Kas dari Aktivitas Pendanaan}) = \text{Saldo Kas Akhir Periode.}$$

b. Laporan laba rugi

Laba rugi dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Pendapatan} - \text{Beban Operasi} + \text{Pendapatan dan (Beban) Lain-Lain} - \text{Beban Pajak Penghasilan} = \text{Laba/Rugi.}$$

c. Laporan perubahan ekuitas

Ekuitas akhir periode dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Saldo Ekuitas Awal Periode} + \text{Laba/(Rugi) Tahun Berjalan} - \text{Dividen} - \text{Prive} + \text{Penambahan Modal Saham} = \text{Saldo Ekuitas Akhir Periode.}$$

d. Laporan neraca

Neraca dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Aktiva Lancar} + \text{Aktiva Tetap} = \text{Kewajiban Jangka Pendek} + \text{Kewajiban Jangka Panjang} + \text{Ekuitas.}$$

3.4.2 Evaluasi sistem

Tahap evaluasi sistem merupakan tahap tambahan atau tahap terakhir dalam pembuatan sistem. Setelah menganalisis sistem, maka penulis dapat mengetahui hasil dari sistem yang telah dibuat dan juga dapat mengetahui kekurangan dari sistem tersebut. Kemudian penulis mencari solusi untuk kekurangan tersebut,

sehingga kemudian akan dilakukan evaluasi yang diperlukan agar sistem dapat berjalan dengan tujuan dan hasil yang diinginkan.